

STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS JAMBU GONDANG MANIS (*Syzygium malances*) DI KABUPATEN JOMBANG

AGUS SUHADI, SUMARJI, AHSIN DAROINI

Universitas Islam Kediri, Kediri

email : agussuhadi1@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Jombang merupakan salah satu penghasil produk unggulan buah Jambu Bol yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI No: 308/Kpts/SR.120/4/2006 tentang pelepasan Jambu bol Gondang Manis sebagai Varietas unggul. Buah ini memiliki potensial baik dilihat dari sisi ekonomis, dengan memiliki buah diatas 10 tahun saja, kita bisa mendapatkan untung kurang lebih Rp. 2.000.000 sampai dengan Rp. 3.000.000 dengan panen 3 kali dalam satu tahun. Penampakan buah dengan warna buah menarik (warna Unggu kehitaman, kulit buah mengkilat dan halus jika buah telah tua, dengan rasa manis segar, dengan warna daing putih seperti kapas dengan aroma buah yang harum. Jambu Bol Gondang Manis ini berada di Desa Gondang Manis Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor faktor apa yang berpengaruh dan strategi yang tepat dalam pengembangan agribisnis jambu Gondang Manis, untuk Lokasi penelitian dilakukan di desa Gondang Manis Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan selama (3) bulan yakni antara bulan April sampai dengan bulan Juni 2019 . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari lokasi penelitian di desa Gondang Manis , melalui pengamatan langsung di lokasi, wawancara dengan pihak pemerintah, toko masyarakat, dan pengisian kuisioner. Responden yang dipilih 15 orang untuk mengisi kuisioner penelitian sebagai berikut : Pemerintah (2 orang), yaitu Kepala desadan perangkat, Pegawai Dinas Pertanian Jombang (1 orang) Toko Masyarakat (2 orang), Pelaku utama (8 orang), dan PODARWIS (2 orang). Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi terkait dengan penelitian ini, baik tabulasi maupun deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dilanjutkan dengan analisis QSPM.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa alternatif strategi pengembangan Agribisnis jambu gondang manis yang tepat adalah Strategi SO yaitu Strategi pengembangan agribisnis Jambu Gondang manis dengan memadukan antara Agroekologi di Desa Gondang Manis yang sudah sesuai dengan SDM yang berkualitas, adopsi teknologi untuk menciptakan buah yang unggul, dapat berbuah di luar musim yang lain serta menjaga keunikan jambu gondang manis . nilai daya tarik tertinggi terdapat pada strategi 1 (SO) dengan jumlah total daya tarik (TAS) sebesar 6,85. dengan melakukan action antara pemerintah Daerah, Pelaku utama, Tokoh masyarakat, Bumdes saling terpadu untuk menciptakan buah jambu Gondang Manis yang unggul baik secara kualitas maupun kuantitas , melindungi kekhasan jambu Gondang Manis yang sudah dilepas oleh Menteri Pertanian dengan cara meningkatkan potensi dan tindakan pelestarian jambu Gondang manis yang ada sebagai ciri khas yang dimiliki oleh Desa Gondang Manis Kecamatan Bandar kedung Mulyo Kabupaten .Jombang.

Kata Kunci: Jambu Gondang Manis, Agribisnis , Analisis SWOT, Analisis QSPM, Kabupaten Jombang

ABSTRACT

Jombang district is one producing quality products which have been the malay apple Gondang Manis be forced out o Minister of Agriculture Indonesian decree number 308: / kpts / sr.120 / 4 / 2006 about the release of malay apple Gondang Sweet be forced out Gondang Sweet as a superior varieties. Malay Apple Gondang Manis it has good potential economic viewed from the side , with just over 10 years have fruit , we can get good thing around .2.000.000 rupias up to .With harvest 3.000.000 3 times a year .An apparition fruit with the color of a blackish color purplee (interesting , the skin of shiny and smooth if fruit was an old man , with a sweet taste fresh , with color daing white as cotton and fruit with fragrant smell .Malay apple Gondang Sweet be forced out o is Sweet Gondang village in district Jombang ,kedung mulyo Sub district.

The purpose of this research is to identify the factors what effect and the best strategy in the development of cashew gondang sweet, agribusiness for the location of the study in the village Gondang Sweet subdistrict Bandar Kedungmulyo, Jombang. District. This research was conducted over (3) months and the other months april to june 2019. The data used in this research is primary

data and secondary data. The primary data are just data taken directly from the research site in the village gondang sweet, through direct observation on the scene, an interview with the government, the store, society and charging kuisoner. Respondents were 15 people to fill kuisoner research as follows: (2), the government that is the desadan, device dept of agriculture employees jombang (1 people) community shop (2 people), the main culprit (8 people), and podarwis (2) people. Secondary database is the databas on obtained through the institutions in this study , good tabulation and deskriptif.metode the analysis SWOT by QSPM analysis .

Based on the research and discussion , so it can be concluded that alternative development strategy agribusiness malay apple Gondang Sweet proper is the agribusiness development strategy so rosy Gondang sweetened with the intersection between agroekologi gondang sweet in the human resources which are in accordance with good quality , adoption of technology to produce superior , can bear fruit outside the others and the keep malay apple Gondang Sweet .nilai attraction highest on strategic 1 (so) by the total number of attraction of 6,85) (bag . By doing action between local governments , a leading perpetrator of , community leaders , bumdes each other fused to produce malay apple Gondang Sweet excelling both in quality and quantity , protect the peculiarities of malay apple Sweet Gondang has already dispersed by minister of agriculture with potential ways to improve the preservation cashew gondang sweet is as typical owned by village Gondang Sweet subdistrict, Jombang district.

Keywords: Malay Apple Gondang Sweet, agribusiness, swot analysis, qspm analysis, Jombang district

PENDAHULUAN

Kabupaten Jombang saat ini sedang mengembangkan komoditas buah unggulan spesifik lokasi seperti Durian Bido yang ada di Kecamatan Wonosalam, dan Buah Jambu Bol Gondang Manis yang rasanya segar , manis serta kaya akan anti oksidan yang diperlukan oleh tubuh untuk menambah energi dan membatu mengatasi penyakit kanker, buah ini juga sudah ada pada deretan buanh unggul nasional dengan bukti telah dilepas oleh Kementrian Pertanian dengan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor :308/KPTS/SR.120/4/2006.

Jambu Gondang Manis (*Syzygium malaccense*) termasuk famili *Myrtaceae* yang berasal dari Asia Tenggara yang keberadaannya terbatas di Jawa, Sumatra dan Semenanjung Malaysia. Beberapa bagian dari tanaman kelompok *Syzygium* (Jambu Jamaika, jambu Darsono, Jambu Gondang Manis) ini digunakan dalam obat-obatan tradisional karena memiliki zat antibiotik. Khususnya kulit batang, daun dan akar jambu bol sering digunakan untuk menyembuhkan penyakit dan bagus dikonsumsi untuk ibu hamil untuk melancarkan persalinan, disamping altrnatif rumput Fatimah dan kurma ternyata buah local Indonesia juga bisa dimanfaatkan, serta mengandung vitamin c

.Salah satunya adalah varietas jambu bol yang telah menjadi varietas unggul Nasional yang mulai dikenal dipasaran yaitu Jambu Bol Gondang Manis dari Desa Gondang Manis kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang yang memilik luas pemukiman 39,5 Ha, sedangkan luas area yang digunakan dalam bercocok

tanam sekitar 410,7 Ha yag mengelilingi wilayah desa tersebut. Jambu bol yang ada di Indonesia memiliki tiga varietas, yaitu Jambu bol Jamaika, Jambu Bol Darsono, Jambu Gondang Manis. Salah satu Varietas unggulan adalah Jambu Gondang Manis ini telah dikenal oleh masyarakat Jombang dan sekitarnya ,. Jambu bol Gondang Manis tumbuh baik, Pada ketinggian tempat 50 m dpl dan kondisi agak lembab. Oleh karena rata-rata tanaman telah berumur lebih dari 20 tahun sehingga menciptakan kondisi iklim pertanian kebun atau pekarangan menjadi lebih lembab (Basarwati dkk,2006).

Menurut cerita dan asal – usulnya Jambu Gondang Manis merupakan tanaman yang sudah ada sejak sekitar 90 tahun yang lalu (jaman Belanda) dan berdasarkan cerita masyarakat di sekitar lokasi dan dikuatkan oleh Bapak Moch Kozin yang menjabat sebagai Pak Bayan (Mbah Bayan Sukar), Pada waktu itu Pak Lurah Pertama yang bernama Saleh didatangi oleh seorang kompeni Belanda yang membawa 2 buah jambu tersebut dimakan oleh orang Belanda, Selanjutnya oleh mbah Tomah (buliknya Pak Lurah Saleh) biji sisa yang dimakan oleh kompeni Belanda tersebut ditanam sampai besar dan menjadi 2 buah pohon jambu yang satu pohon buahnya putih dan rasanya asam dan pohon yang satunya berbuah dengan rasayang segar dan manis,akhirnya oleh mbah Tomah di kembangkan yang manis tadi sehingga menjadi cikal bakal tanaman jambu bol yang sampai hari ini masih bisa kita nikmati segarnya jika berkunjung ke Desa Gondang Manis Manis. Tanaman jambu Gondangmanis mulai berbunga sekitar bulan April- Mei dan panen pada bulan Agustus-

September. Persentase bunga menjadi buah (fruit set) sekitar 80 % per tandan. Umur simpan buah sekitar 3 hari dari panen pada suhu kamar. Daya tahan simpan ini merupakan permasalahan utama karena kulit buah jambu bol sangat tipis sehingga mudah lecet dan busuk. Jambu Gondangmanis memiliki beberapa keunggulan terutama dari penampilan buah menarik dengan warna ungu kemerahan dan rasa buah segar dengan beraroma harum jika dicium dan daging buah putih bersih seperti kapas serta kemampuannya untuk tumbuh dan berkembang di dataran rendah iklim kering seperti wilayah Jombang. .

Salah satu buah yang spesifik lokasi di daerah kabupaten Jombang yaitu jambu Gondang Manis masih mempunyai kelemahan dalam pengembangan melalui sistem agribisnisnya. Kelemahan system Agribisnis Jambu Gondang manis di kabupaten Jombang yang berada di desa Gondang manis Kecamatan Bandar Kedungmulyo adalah Kualitas buah yang cepat menurun yaitu 2 – 3 hari setelah panen, Kesegaran Buah bertahan hanya 7 hari, Penanaman Buah Jambu Gondang manis masih di budidayakan dengan teknologi yang relatif sederhana, Hama dan Penyakit yang menurunkan Mutu, Belum Menerapkan cara Budidaya Pertanian yang tepat, Teknologi produksi dan Pasca Panen belum dilakukan secara maksimal dalam pengelolaan buah Jambu Gondang manis., Sistem dan strategi pemasaran masih lemah, masih didominasi oleh tengkulak dan pedagang local, Belum adanya dukungan pemerintah dalam bidang pariwisata buah unggulan untuk dijadikan destinasi kunjungan petik Jambu Gondang manis. Belum adanya penerapan teknologi pasca panen yang baik

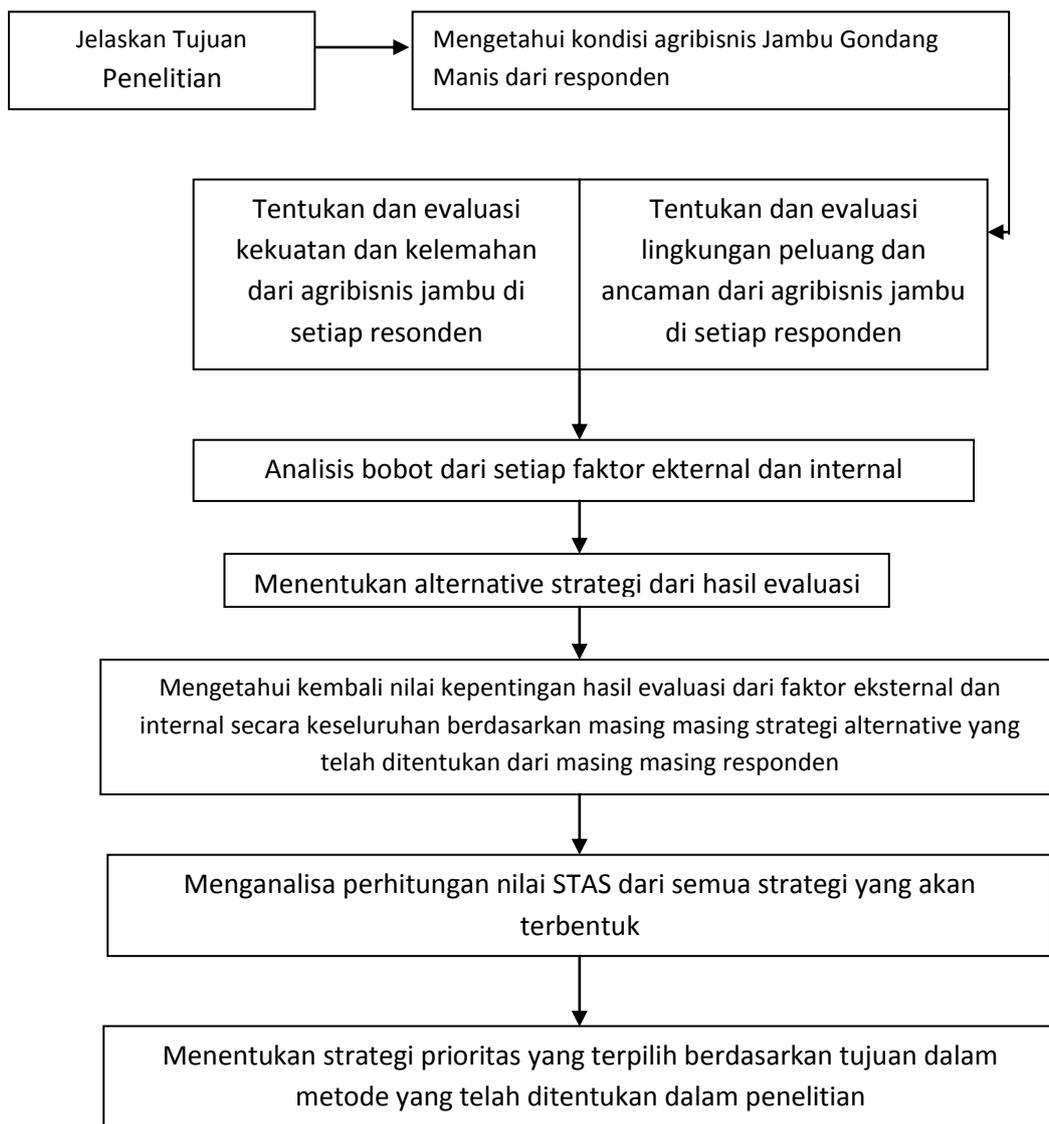
Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai maka manfaat untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai Bahan pertimbangan bagi petani Jambu Gondang manis untuk mengembangkan potensi jambu Gondang manis.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi peluang investasi bagi investor / Perusahaan yang menanamkan modalnya dalam rangka pengembangan Agribisnis jambu Gondang Manis
3. Sebagai bahan masukan untuk Pemerintah untuk pengembangan jambu Gondang Manis
4. Untuk Penelitian lanjutan tentang eksporasi system agribisnis buah jambu Gondang manis
5. Sebagai bahan informasi ilmiah khususnya bagi peneliti yang menyelenggarakan penelitian serupa kemudian hari. Dan bermanfaat bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil penelitian ini.

Kerangka Berfikir

Agar pengembangan agribisnis tanaman Jambu Gondangmanis di Kabupaten Jombang dapat di wujudkan dengan usaha tani Jambu Gondangmanis yang lebih menguntungkan , lebih professional, orientasi pasar, maka pola pikir pelaku utama dalam hal ini petani dan keluarganya dan semua yang mendukung pengembangan jambu Gondangmanis harus di ubah dan strategi yang perlu dikembangkan untuk membuat perencanaan grand strategi yang terbaik.

Konsep pendekatan masalah dalam penelitian ini berupa evaluasi kondisi khususnya untuk usaha tani jambu Gondangmanis dengan titik berat budidaya sesuai dengan GAP, dan menangkap peluang pasar yang adalah



METODE PENELITIAN

Penelitian di lakukan Desa Gondang Manis, Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang. Penentuan lokasi di lakukan secara sengaja (Purposive) berdasarkan pertimbangan bahwa desa tersebut dikenal sebagai sentra penghasil jambu Gondang Manis yang spesifik lokasi dan telah dilepas varietas local oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 selama 3 bulan.

Pada penelitian ini digunakan 2 Jenis sumber data yaitu: Data primer ini adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak – pihak terkait dalam hal ini , Petani yang menanam Jambu Bol Gondang Manis/ Ketua kelompok pembudi

daya Jambu Bol Gondang Manis/Tokoh masyarakat setempat

Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan sumber tertulis atau dokumen dari Kecamatan, Dinas Pertanian dan dari berbagai buku pustaka yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Narasumber ini adalah pihak – pihak yang terkait dengan aktifitas alur budidaya Jambu Bol Gondang Manis, Aktifitas alur pengembangan Jambu Bol Gondang Manis , Aktifitas penjualan, dan Konsumen . penentuan Jumlah Nara Sumber tidak dibatasi tetapi melihat perkembangan informasi yang diperoleh peneliti melalui angket kuisioner, wawancara dan observasi yang dilakukan . Adapun narasumber yang diwawancarai adalah Para Pelaku utama Budidaya Jambu Bol Gondang Manis, UMKM produk Hasil jambu Bol Gondang manis,

Tokoh Masyarakat, dan Pejabat Pemerintah dari Dinas Pertanian , Balai penyuluh

Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi ,kuisoner, wawancara mendalam dan data sekunder yang ada. Observasi dan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi umum budidaya jambu Bol Gondang Manis yang sudah dilepas oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia

Kuisoner diberikan kepada anggota kelompok tani pembudidaya Jambu Bol Gondang Manis untuk mengetahui tanggapan mereka tentang budidaya jambu Gondang manis dan Pengembangan tentang jambu Bol Gondang manis . Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui tentang Budidaya Jambu Gondang Manis, baik mengenai pasca panen, rencana pengembangan jambu Bol gondang manis, kendala dalam Budidaya baik hama maupun penyakit, dukungan yang ada dan berbagai kendala yang ada untuk dapat dilakukan validasi terhadap hasil kuisoner yang telah diisi sebelumnya.

Wawancara mendalam juga dilakukan terhadap Ketua kelompok Tani, Beberapa anggota i kelompok tani, Ketua UKM Gondang Manis,Pejabat dari Dinas/instansi terkait dan terhadap tokoh masyarakat. Data sekunder untuk melengkapi gambaran umum mengenai Jambu Bol Gondang manis yang berasal dari berbagai data dan dokumentasi yang sudah ada.

Metode Analisis

Data – data Primer yang diperoleh dari hasil wawancara diolah dengan matriks SWOT yang di dalamnya sudah meliputi seluruh cakupan strategi yang diperoleh dari kekuatan da kelemahan , serta peluang dan ancaman yang berasal dari luar maupun dalam pada Agribisnis buah Jambu Bol Gondang manis. Hasil analisis daripada strategi alternative yang diperoleh akan dianalisis lebih mendalam lagi dengan menggunakan matriks QSPM untuk menentukan strategi terpilih berdasarkan tingkat kepentingan dalam suatu nilai daya tarik pada faktor internal maupun eksternal (David dan Taufik,2012)

1. Matriks SWOT (Strenght- Weakness- Opportunities- Threats)

Matriks SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para menajer mengembangkan empat jenis strategi, yaitu strategi SO (Kekuatan – Peluang), Strategi WO (Kelemahan – Peluang) , Strategi ST (Kekuatan – Ancaman). Mencocokkan faktor – faktor eksternal dan internal utama merupakan

bagian tersulit dalam mengembangkan matriks SWOT dan membutuhkan penilaian yang baik dan tidak ada satu pun paduan yang benar. Terdapat delapan langkah dalam membentuk sebuah matriks SWOT yaitu sebagai berikut;1.)Buat daftar peluang – peluang eksternal utama perusahaan2)Buat daftar ancaman – ancaman utama eksternal3)Buat kekuatan –kekuatan internal utama Perusahaan4)Buat kelemahan – kelemahan internal utama5)Cocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan catat hasilnya pada sel strategi SO 6)Cocokkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan catat hasilnya pada sel WO 7) Cocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan catat hasilnya pada sel ST 8) Cocokkan kelemahan internal dengan ancamaneksternal, dan catat hasilnya pada sel strategi WT

Bentuk matriks SWOT menurut rangkiti (2006 :35) dapat dilihat pada tabel

IFAS EFAS	STRENGTH (S) Tentukan 5-10 faktor – faktor kekuatan internal	WEAKNESS (W) Tentukan 5-10 Faktor – faktor kelemahan Internal
OPPORTUNITIES (O) Tentukan 5-10 Faktor – faktor peluang eksternal	STRATEGI S - O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI W - O Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tentukan 5 – 10 Faktor – faktor ancaman eksternal	STRATEGI S- T Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengtasi ancaman	STRATEGI W - T Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : David, 2013:423

2. Matriks Quantitative Strategic Planing (QSPM)

Umar dan Firdaus keni (2017 :230) mengatakan ada satu teknis analisis dalam literature mengenai suatu rancangan untuk menentukan kemenarikan relative (Relative

Attractiveness) dari tindakan strategi alternative yang dapat dilaksanakan. Teknik ini adalah Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) yaitu teknik yang di pakai keputusan dari kerangka kerja analisis formulasi strategi. Teknik ini secara jelas menunjukkan strategi alternative mana yang paling baik untuk di pilih. QSPM menggunakan input dari hasil analisis (EFE dan IFE) dan pada pengolahan (IE Matriks dan SWOT Matriks) untuk analisis selanjutnya melalui QSPM Tahap yang harus dilakukan dalam Membuat QSPM, yaitu:

1. Membuat daftar kekuatan – kelemahan perusahaan (Internal Faktor) dan ancaman – peluang perusahaan (Eksternal Faktor) yang diambil langsung dari matriks EFE dan IFE
2. Berikan bobot untuk masing – masing faktor internal dan faktor eksternal. Bobot ini harus identik dengan bobot yang diberikan pada matriks IFE dan EFE
3. Tuliskan alternative strategi yang dihasilkan dalam matriks SWOT
4. Bila faktor yang bersangkutan ada pengaruh nya terhadap alternatif strategi yang sedang dipertimbangkan berikan nilai AS (Attractiveness Score) yang berkisar antara 1 sampai 4, nilai 1 = tidak menarik, nilai 2= agak menarik, nilai 3= secara logis menarik dan nilai 4= sangat menarik
5. Hitung Total Attractiveness Score (TAS) dengan cara mengalikan bobot
6. Dengan Attractiveness Score (AS). Total Attractiveness score menunjukkan Relative Attractiveness dari masing – masing alternative strateginya
7. Hitung nilai total TAS pada masing – masing kolom QSPM. Nilai terbesar menunjukkan bahwa alternative menjadi pilihan utama dan nilai TAS terkecil menunjukkan bahwa alternative strategi yang dipilih terakhir .Bentuk dasar QSPM dapat di ilustrasikan pada table 4. QSPM menggunakan input dari hasil analisis (EFE dan IFE) dan pada pengolahan (IE Matrix dan SWOT Matrix) Untuk analisa selanjutnya melalui QSPM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Faktor Internal

Faktor internal yang terdiri dari faktor kekuatan dan kelemahan strategi

pengembangan agribisnis Jambu Bol Gondang manis yang telah diperoleh dari responden adalah suatu masukan yang berkesan selama dalam proses Agribisnis Jambu B ini di Desa Gondang Manis, Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang yang telah mengaami proses pengamatan dan penelitian. Faktor kekuatan dalam agribisnis jambu Gondang Bol Gondang Manis adalah Agroekologi yang mendukung, Kualitas sumber daya manusia, ketersediaan bibit, kelembagaan petani, Kebijakan Pemerintah, Ketersediaan lahan. Hasil analisis mendapatkan bahwa kekuatan (Strength) internal dalam pengembangan Agribisnis Jambu Bol Gondang Manis di Kabupaten Jombang adalah:

1. Agroekologi yang mendukung pertumbuhan jambu Bol Gondang Manis ini adalah berada pada ketinggian 50 -200, dengan suhu 18 -22 ° c , memiliki tanah yang subur ,kaya bahan organik dan berpasir (S1)
2. Di Desa Gondang Manis Pelaku utama mempunyai ketrampilan dan keahlian dalam pengelolaan buah jambu Bol Gondang manis (S2)
3. Untuk Bibit para pelaku utama di sana sudah menghasilkan bibit unggul dengan bimbingan dari ppl dan penangkar benih dan jumlah bibit tersedia di sana
4. Kelembagaan di sana adalah kelembagaan kelompok tani, koprasi, kopwan, PKK Desa dalam hal hasil olahan , BUMDES , POKDARWIS
5. Pemerintah Kabupaten Jombang juga telah menghasilkan penelitian dengan terbukti adanya Keputusan Kementerian Pertanian RI Nomor: 308/KPTS/SR.120/4/2006 tentang pelepasan varietas local spesifik lokasi Jambu Bol Gondang Manis , telah memberikan sarana produksi, mengadakan kerjasama dengan FLIPMAS
6. Ketersediaan lahan untuk penanaman Jambu Bol Gondang Manis masih luas Sejalan dengan Teodoric dan Taufik (2014) diantara : Potensi alam yang mendukung, kesuburan lahan yang sesuai, ketersediaan tenaga kerja dalam menghasilkan jambu Bol Gondang Manis, modal yang digunakan pelaku utama dan luas lahan yang disesuaikan, banyak pelaku utama yang menganggap bahwa pekerjaan sebagai petani adalah tumpuan dan sumber penghasilan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, dimana kebanyakan usia petani antara 16 -65 (usia produktif) diharapkan mampu bekerja

secara maksimal. Pengalaman sebagai petani cukup memberikan pengaruh positif terhadap ketrampilan dalam manajemen pengelolaan usaha

Faktor Kelemahan dari Pengembangan Agribisnis Jambu Bol Gondang Manis adalah manajemen Budidaya Petani, Kepemilikan lahan, Permodalan, Penggunaan nama daerah lain, pemeliharaan yang kurang dan akses pasar terbatas. Berikut ini daftar kelemahan (Weakness) Internal dalam Pengembangan Agribisnis Jambu Bol Gondang Manis di Kabupaten Jombang sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan Pelaku utama tentang manajemen usaha tani jambu Bol Gondang manis dalam hal perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan. (W1)
2. Kepemilikan lahan petani di Kecamatan Bandar Kedungmulyo, Desa Gondang manis mempunyai lahan yang kurang dari 0,5 Ha sehingga menghambat upaya pengembangan (W2)
3. Modal yang dimiliki Pelaku utama dalam pengembangan jambu Bol Gondang manis adalah sedikit (Terbatas). (W3)
4. Tanaman yang menghasilkan Jambu Gondang manis dipasarkan lebih banyak di sebut dengan nama jambu Darsono, padahal beda dengan Jambu Bol Darsono. (W4)
5. Kurangnya kegiatan pemeliharaan oleh pelaku utama, sehingga jambu ini belum mempunyai kualitas yang bagus. (W5)
6. Terbatasnya kemampuan Pelaku utama jambu Gondang Bol Gondang manis dalam mengakses pasar dan selama ini penjualannya ke tengkulak. (W6)

Menurut Taufik (2012) dalam Penelitian yang berjudul strategi pengembangan Agribisnis sayuran di Sulawesi Selatan, diantaranya adalah teknologi yang digunakan petani masih sederhana, penggunaan sarana produksi masih kurang, pencatatan biaya usaha tani belum dikerjakan, lemahnya modal dan motivasi pelaku utama disebabkan rendahnya tingkat pendidikan petani, status kependudukan, kemampuan petani yang belum optimal, terbatasnya tenaga terampil yang menguasai teknologi dan belum banyak di terapkan tentang metode budidaya jambu Bol Gondang manis yang sesuai anjuran

Identifikasi Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini terdiri dari Peluang dan Ancaman. Dalam faktor eksternal juga memiliki hambatan dan peluang Agribisnis Jambu Bol Gondang manis, antara lain dalam hal Ketersediaan di luar musim buah lain,

strategi pemasaran, adopsi teknologi, kebijakan moneter, industri pengolahan hasil dan sarana produksi. Berikut ini faktor peluang (Opportunities) eksternal adalah:

1. Jambu Bol Gondang manis adalah tanaman tahunan yang biasanya berbuah pada bulan juli, september, Agustus, dan pada bulan – bulan tersebut belum banyak tanaman yang berbuah
2. Dalam hal Strategi Pemasaran pelaku utama dapat membaca peluang pasar
3. Adopsi teknologi yang dilakukan oleh pelaku utama adalah teknologi mencangkok, Menempel dan menyambung
4. Kebijakan dalam moneter Pemerintah telah menggulirkan kredit usaha atau permodalan bagi pelaku utama dengan adanya dana BUMDES, kredit kartu tani dan kredit lainnya
5. Sudah ada pengolahan hasil buah jambu Bol Gondang manis dalam bentuk sirup, dodol, sari buah yang sudah mendapatkan PIRT dari Dinkes untuk masing masing produk
6. Sarana Produksi sudah dibantu oleh Pemerintah Daerah

Selain faktor peluang, di dalam pengembangan agribisnis jambu Bol Gondang manis ini dalam lingkungan eksternal juga terdapat ancaman atau tantangan yang harus dihadapi seperti bencana alam, buah impor, alih fungsi lahan, perubahan musim, hama penyakit, varietas lain. ini lah daftar ancaman eksternal dalam pengembangan agribisnis jambu Bol Gondang manis:

1. Bencana alam adalah faktor ancaman dari luar seperti di daerah Gondang legi yang berbatasan dengan sungai pernah meluap dan menghancurkan tanaman Jambu Bol Gondang manis yang berada di dekat DAS, pergerakan tanah
2. Buah import sekarang ini banyak di jajakan di sekitar area pengembangan jambu Bol Gondang Manis dengan harga yang murah masyarakat sudah bisa mendapatkan manfaat sumber vitamin dan mineral (kandungan Buah)
3. Peningkatan penduduk yang tidak seimbang meningkatkan alih fungsi lahan dan pembangunan tol Surabaya Jakarta.
4. Perubahan musim dapat mengganggu keberadaan jambu Bol Gondang manis
5. Hama dan penyakit menurunkan produktivitas buah jambu terutama penggerek batang sehingga batang kering dan mati
6. Varietas Selain jambu Bol Gondang manis, ada varietas Jamaika dan Darsono yang ini bisa menyebabkan konsumen beralih ke varietas tersebut karena harganya

murah , serta dikhawatirkan terjadi segregasi silang karena pelaku dalam membenihkan menggunakan biji

manis di kabupaten Jombang diperoleh beberapa kombinasi antara faktor dalam dan faktor luar yang dipertimbangkan berdasarkan keadaan saat ini. Strategi yang merupakan hasil analisa SWOT adalah sebagai berikut

Alternatif Strategi pengembangan Agribisnis Jambu Gondang

Adapun alternative dalam pengembangan agribisnis jambu Gondang

Matrik SWOT

<p>IFAS</p>	<p>STRENGTHS (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agroekologi 2. Kualitas SDM 3. Ketersediaan bibit 4. Ketersediaan Lahan 5. Kelembagaan Petani 6. Kebijakan Pemerintah Daerah 	<p>WEAKNESSES (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Usaha Tani 2. Kepemilikan lahan 3. Permodalan 4. Penggunaan nama daerah lain 5. Pemeliharaan yang kurang 6. Akses pasar terbatas
<p>EFAS</p> <p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan buah di luar musim buah lain 2. Strategi Pemasaran 3. Adopsi Teknologi 4. Sarana Produksi 5. Kebijakan Moneter 6. Industri Pengolahan Hasil 	<p>STRENGTHS (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agroekologi yang cocok untuk budidaya Jambu Gondang Manis yang dipadukan dengan SDM yang tinggi akan mampu menciptakan Jambu Gondang manis unggul, tersedia di luar musim buah lain dan strategi pemasaran sehingga tercipta tren pasar 2. Ketersediaan bibit, lahan dan adopsi teknologi akan menghasilkan kualitas dan kuantitas Jambu Gondang Manis yang baik 3. Hasil produksi jambu Gondang manis akan unggul bila didukung ketersediaan sarana produksi dan kebijakan pemerintah dan moneter yang memihak kepada petani 	<p>WEAKNESSES (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen usaha tani perlu ditingkatkan untuk menghasilkan jambu Gondang Manis yang unggul serta buah akan selalu ada di luar buah musim lain 2. Kepemilikan lahan yang sempit perlu didukung adopsi teknologi agar produksinya tinggi 3. Pemeliharaan yang kurang tidak akan jadi kendala bila kebijakan pemerintah mendukung, adanya industri pengolahan dan mengurangi penggunaan nama daerah lain
<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bencana Alam 2. Manggis Impor 3. Alih Fungsi Lahan 4. Perubahan musim 5. Hama Penyakit 6. Adanya Varietas lain 	<p>STRENGTHS (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian agroekologi dan kualitas SDM harus mampu meminimalisir bencana alam 2. Ketersediaan bibit, dan lahan mampu menghasilkan jambu Gondang manis unggul untuk menyaingi buah impor dan mempertahankan varietas Gondang manis 3. Kebijakan Pemerintah dalam pemberdayaan kelembagaan petani harus 	<p>WEAKNESSES (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterpaduan manajemen usaha tani dan ketersediaan modal akan dapat mengantisipasi bencana alam serta mampu menghasilkan jambu Gondang Manis berkualitas untuk menghadapi buah impor 2. Kendala alih fungsi lahan perubahan musim, hama penyakit tidak menjadi kendala

	mampu mengantisipasi dampak perubahan musim dan hama penyakit serta kebijakan pemerintah	untuk menghasilkan jambu Gondang manis yang unggul 3. Kendala krisis ekonomi dapat diantisipasi selama kualitas jambu Gondang manis unggul dan disukai konsumen dan padat menembus pasar ekspor dan industri pengolahan hasil pertanian
--	--	--

Pilihan Alternatif Strategi Dengan Matriks QPM

Terdapat enam langkah yang diperlukan untuk mengembangkan QSPM adalah:

1. Mendaftar peluang/ancaman eksternal dan kekuatan/kelemahan internal dari perusahaan dalam kolom kiri dari QSPM. Informasi tersebut harus diambil langsung dari matriks IFE dan EFE.
2. Memberikan bobot untuk masing masing faktor internal dan eksternal. Bobot tersebut sama dengan yang ada di matriks EFE dan IFE. Bobot disajikan dalam kolom persis disamping kanan faktor keberhasilan kunci eksternal dan internal.
3. Memeriksa tahap perumusan strategi dan mengidentifikasi strategi alternatif yang harus dipertimbangkan perusahaan untuk diimplementasikan.
4. Menetapkan nilai daya tarik (Attractiveness Score/AS). Tentukan nilai numerik yang

menunjukkan daya tarik relatif dari setiap strategi dalam alternatif strategi – strategi tersebut. Nilai daya tarik ditetapkan dengan memeriksa setiap faktor sukses kritis internal dan eksternal, satu persatu. Bila faktor sukses tersebut mempengaruhi strategi pilihan yang akan dibuat maka strategi harus dibandingkan relatif terhadap faktor kunci. Nilai daya tarik harus diberikan pada setiap strategi untuk menunjukkan daya tarik relatif dari satu strategi atas strategi yang lain. Nilai daya tarik tersebut adalah 1 = tidak menarik, 2 = agak menarik, 3 = cukup menarik, dan 4 = amat menarik.

5. Menghitung total nilai daya tarik (Total Attractiveness Score/TAS). Total nilai daya tarik ditetapkan sebagai hasil perkalian bobot dengan nilai daya tarik. Semakin tinggi TAS, maka semakin menarik alternatif strategi itu.

Matrik QSPM Strategi Pengembangan Agribisnis Jambu Bol Gondang Manis

No	Faktor Faktor	Alternatif Strategi									
		ST I			STII		ST III		ST IV		
		Bobot	A S	TAS	A S	TAS	A S	TAS	A S	TAS	
	Kekuatan										
1	Agroekologi yang mendukung	0,1	4	0,4	2	0,2	3	0,3	1	0,1	
2	Kualitas SDM	0,1	4	0,4	3	0,3	2	0,2	1	0,1	
3	Ketersediaan Bibit	0,1	4	0,4	3	0,3	2	0,2	1	0,1	
4	Ketersediaan lahan	0,1	3	0,3	4	0,4	2	0,2	1	0,1	
5	Kelembagaan Petani	0,05	4	0,2	3	0,15	2	0,1	1	0,05	
6	Kebijakan Pemerintah Daerah	0,05	4	0,2	3	0,15	1	0,05	2	0,1	
	Total			1,9		1,365		1,15		0,55	
	Kelemahan										
1	Menejemen Usaha tani	0,1	3	0,3	4	0,4	1	0,1	2	0,2	
2.	Kepemilikan lahan	0,1	4	0,4	2	0,2	3	0,3	1	0,1	
3.	Permodalan	0,1	3	0,3	4	0,4	1	0,1	2	0,2	

4..	Penggunaan nama daerah lain	0,1	2	0,2	4	0,4	1	0,1	3	0,3
5.	Pemeliharaan yang kurang	0,05	4	0,2	3	0,15	1	0,05	2	0,1
6.	Akses Pasar yang terbatas	0,05	3	0,15	4	0,2	1	0,05	2	0,1
	Total			1,55		1,75		0,7		1
	Peluang									
1.	Ketersediaan buah di luar musim buah lain	0,1	3	0,3	4	0,4	2	0,2	1	0,1
2	Strategi Pemasaran	0,1	3	0,3	4	0,4	2	0,2	1	0,1
3	Adopsi Teknologi	0,1	4	0,4	3	0,3	1	0,1	2	0,2
4	Kebijakan moneter	0,1	3	0,3	4	0,4	1	0,1	2	0,2
5	Sarana Produksi	0,05	4	0,2	3	0,15	2	0,1	1	0,05
6	Industri Pengolahan hasil	0,05	3	0,15	4	0,2	1	0,05	2	0,1
	TOTAL			1,65		1,85		0,75		0,65
	Ancaman									
1	Bencana Alam	0,1	4	0,4	2	0,2	3	0,3	1	0,1
2	Buah import	0,1	3	0,3	4	0,4	1	0,1	2	0,2
3	Alih fungsi lahan	0,1	3	0,3	4	0,4	2	0,2	1	0,1
4	Perubahan Musim	0,1	4	0,4	3	0,3	2	0,2	1	0,1
5	Hama Penyakit	0,05	3	0,15	4	0,2	1	0,05	2	0,1
6	Adanya Varietas lain	0,05	4	0,2	3	0,15	2	0,1	1	0,05
				1,75		1,65		0,95		0,65
	TOTAL			6,85		6,615		3,55		2,85

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil matriks QSPM, nilai daya tarik tertinggi terdapat pada strategi 1 (SO) dengan jumlah total daya tarik(TAS) sebesar 6,85. Nilai daya tarik tertinggi kedua terdapat pada strategi 2(WO) dengan jumlah TAS sebesar 6,615, tertinggi ketiga terdapat pada strategi 3 dengan total TAS sebesar 3,55. Sedangkan nilai daya tarik terendah terdapat pada strategi 4 dengan total TAS sebesar 2,85. Strategi-strategi yang dapat didahulukan dalam penerapan strategi pengembangan agribisnis jambu Bol gondang manis di kabupaten Jombang dapat dirumuskan dengan urutan strategi sebagai berikut:

Strategi SO yaitu : a.) Strategi pengembangan pengembangan jambu Bol Gondang manis yang dipadukan dengan sumber daya manusi yang berkualitas dan dengan agroekologi yang mendukung di Desa Gondang Manis akan menciptakan jambu Bol gondang manis yang unggul serta dapat berbuah di luar musim b.) Strategi pengembangan jambu Bol Gondang manis yang di ikuti dengan adopsi teknologi budidaya, ketersediaan bibit yang ada dan adaya lahan yang di Tanami jambu gondang manis akan menghasilkan buah jambu Bol gondang manis baik secara kualitas maupun kuantitas c.) Dukungan pemerintah terutama

dalam penyediaan sarana prasarana.(Jumlah total daya tarik sebesar 6,85). Strategi WO dengan peningkatan menejemen usaha tani akan meningkatkan buah jambu Bol Gondang manis yang optimal serta dapat berbuah di luar musim b.) Dengan adopsi teknologi yang sesuai dengan budidaya yang benar tentang jambu Bol Gondang manis akan mendapatkan hasil yang optimal c.) Adanya strategi tentang industri pengolahan dan pengurangan penyebutan daerah lain dan dukungan dari Pemerintah akan meningkatkan mutu jambu Bol Gondang manis. (Jumlahtotal daya tarik adalah 6,615). Strategi ST dengan pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas serta adanya dukungan agroekologi yang pas dan sesuai akan bisa meminimalisir adanya bencana alam b.) Strategi ini juga untuk mengantisipasi buah import yang bisa menggeser jambu gondang manis dengan cara penyediaan lahan dan bibit yang cukup.(jumlah nilai daya tarik 3,55). Sedangkan nilai daya tarik total (TAS) terendah 2,85pada strategi 4(WT) denganmemberikan pembinaan tentang menejemen usaha tani, ketersediaan modal, upaya- upaya untuk mengantisipasi buah import dengan selalu memberikan jaminan mutu serta keberadaan buah ini masih disukai masyarakat .

Dalam pengembangan Agribisnis Buah jambu bol Gondang Manis adalah dukungan pemerintah terutama dalam pembinaan menejemen, sarana produksi, dan permodalan sangat dibutuhkan oleh pelaku utama di daerah Bandar Kedungmulyo Desa Gondang manis. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Etik Wulandari (2015) dengan judul Strategi Pengembangan Agribisnis Manggis (*Garcinia mangostana* L) di Kabuapten Trenggalek Propinsi Jawa Timur bahwa Strategi yang efektif adalah strategi SO yaitu dengan memaksimalkan kekuatan yang ada dan memanfaatkan peluang dengan produksi manggis yang unggul Karenakebijakan pemerintah yang mendukung petani manggis.

Pengembangan agribisnis jambu Bol Gondang manis di Desa Gondang Manis juga melibatkan pemerintah, Pokdarwis, PKK dalam bidang budidaya , pengolahan hasil panen jambu Bol Gondang Manis dan rencana pengembangan agrowisata petik jambu bol Gondang manis.

Agar jambu Bol Gondang Manis yang selau disukai masyarakat dan menjadi daya tarik bagi konsumen jambu Bol Gondang Manis di daerah Desa Gondang manis sudah ada olahan seperti selai, dodol, sari jambu gondang manis

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa SWOT dan Dilanjutkan dengan Analisa QSPM dengan beberapa tahapan tahapan analisa maka dapat disimpulkan:

1. Dalam pengembangan Agribisnis Jambu Bol Gondang Manis di Kabupaten Jombang yaitu faktor internal yang menjadi kekuatan, faktor internal yang menjadi kelemahan dan juga faktor eksternal menjadi peluang serta menjadi ancaman
2. Dari Hasil Analisa SWOT dan dilanjutkan dengan Analisa QSPM untuk pengembangan Agribisnis Jambu Bol Gondang Manis di Kabupaten Jombang adalah strategi SO dengan analisa yang memaksimalkan kekuatan yang ada dan memanfaatkan peluang yang ada dengan langkah strategi pengembangan sebagai berikut
 - a. Memadukan Agroekologi yang mendukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan mengadakan pelatihan – pelatihan disertai praktek tentang upaya upaya untuk meningkatkan mutu dan hasil buah Jambu Bol

Gondang Manis yang lebih optimal srta mempertahankan kekhasan Jambu Bol Gondang Manis, Seperti membuat MOL Pertumbuhan, MOL Pembuahan, Memberikan pupuk Kandang (Kompos) yang sudah matang ke pohon Jambu Bol Gondang Manis secara Intensif, Sekolah lapang untuk pengendalian hama penyakit dan Demplot area

- b. Dengan adopsi teknologi yang modern dan sesuai akan menghasilkan bibit unggul serta budidaya yang benar yang dapat menghasilkan buah Jambu Bol Gondang Manis baik secara kualitas dan kuantitas dan dapat bersaing dengan buah import serta menghasilkan buah di luar musim buah lain dengan teknologi Top Working, okulasi, menempel, kultur jaringan, metode penjarangan buah, bibit unggul bersertifikat
- c. Mempertahankan kekhasan Jambu Bol Gondang Manis yang sudah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pertanian sebagai varietas unggul dengan dukungan Pemerintah seperti mengadakan Festival Tahunan Si Gadis (Si Gondang Manis), Membeli produk Buah dan Olahan Jambu Bol Gondang Manis untuk suguhan tamu di Dinas – Dinas yang ada di Pemerintah Kabupaten Jombang, dalam acara- acara Pemerintahan selalu menggunakan olahan Jambu Bol Gondang Manis
- d. Melakukan promosi baik dalam ivent yang melibatkan masyarakat, serta memperkenalkan ke sekolah – sekolah di Jombang (membuat brosur, leaflet, dengan teknologi Online (Penjualan On line) , di areal istirahat di Tol Jombang Solo dan Jombang Surabaya dan Areal Masjid Moldoko Bandar Kedungmulyo Jombang (mengisi ruang shorum)
- e. Memperpendek jalur margin tataniaga agar keuntungan lebih banyak di miliki oleh pelaku utama

Berdasarkan analisa SWOT dan Dilanjutkan dengan Analisa QSPM dengan beberapa tahapan tahapan analisa maka dapat disimpulkan:

3. Dalam pengembangan Agribisnis Jambu Bol Gondang Manis di Kabuapten jombang yaitu faktor internal yang menjadi kekuatan, faktor internal yang menjadi kelemahan dan juga faktor eksternal menjadi peluang serta menjadi ancaman

4. Dari Hasil Analisa SWOT dan dilanjutkan dengan Analisa QSPM untuk pengembangan Agribisnis Jambu Bol Gondang Manis di Kabupaten Jombang adalah strategi SO dengan analisa yang memaksimalkan kekuatan yang ada dan memanfaatkan peluang yang ada dengan langkah strategi sebagai berikut
 - f. Bahwa dengan Agroekologi yang mendukung serta dipadukan dengan sumber daya manusia akan mampu menciptakan strategi pemasaran yang mampu mengikuti tren pasar dalam persaingan buah Jambu Bol .
 - g. Ketersediaan varietas varietas unggul yang spesifik lokasi Jambu Bol Gondang manis dengan adopsi teknologi kultur jaringan, cangkok akan menghasilkan jambu bol Gondang manis yang berkualitas dan dapat bersaing dengan buah import.
 - h. Perkembangan dan produksi Jambu bol Gondang Manis akan semakin unggul dan diminati pasar dengan mempertahankan kekhasan jambu bol Gondang manis, adanya sarana prasarana produksi dan kebijaksanaan pemerintah yang berpihak , mendukung pada pelaku utama.

DAFTAR PUSTAKA

- .2012.
Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian Dan Tesis. Program studi Magister Manajemen Agribisnis. Pascasarjana Universitas Islam Kediri. Kediri.
- Anonymous, 2015. *Pengembangan Agroindustri Jagung Di Kabupaten Jombang*. Jurnal penelitian.
- Anonymous, 2017. *Data Primer Desa Gondang Manis* . Bandar Kedung Mulyo. Jombang.
- Beattie, B. R. And C. R. Taylor. 1996. *Ekonomi Produksi*. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Jombang. 2018. *Kabupaten Jombang Dalam Angka Badan Statistik Kabupaten Jombang*. Jombang.
- Diperta Kab. Jombang. 2018. *Laporan Tahunan 2018*. Dinas Pertanian Tanamana Pangan Pemerintah Kabupaten.
- Dirjen PPHP Deptan. 2007. *Penanganan Pasca Panen Buah*. Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian Departemen Pertanian.
- ER.B.Pantastico.1989. *Fisiologi Pasca Panen Penanganan dan Pemamanfaatan buah – buahan dan sayuran Tropika dan Subtropika*. Gajah mada Universty Press. Yogyakarta.
- Eny Dyah Yuniwati, I. P. (2017). *Prospek dan Pengembangan Jambu Gondang manis Produk Unggulan Kab.Jombang*. 674–682. Malang.
- Faisal Muhammad dan Arifudin. 2014. *Strategi pengembangan buah naga di Pulau Bengkalis*. Tesis Manajemen Agribisnis. Bengkalis.
- Hidayat Muhammad. 2018. *Strategi Pemasaran Benih Jagung Hibrida Produksi PT. BISI INTERNASIONAL Tbk*. Tesis Manejemen Agribisnis. Kediri.
- J. David Hunger dan Thomas L Whalen .2003. *Managemen Strategi*. Andi, Yogyakarta.
- Kunto Herwibowo, N.S. Budiana. 2014. *Hidroponik Sayuran untuk Hobi dan Bisnis*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kemas Hanafiah. 2007. *Dasar – Dasar Ilmu Tanah*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Menteri Pertanian (2006). *Keputusan Menteri Pertanian Pelepasan Jambu Bol Gondang Manis sebagai Varietas Unggul*, 1-6. Jakarta.
- Muhammad Ridwan. 2013. *Analisis Usaha Tani Jambu Kristal Desa Cikarawang, Kecamatan Darmaga* . Bogor. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Nugraheni Widyawati .2014. *Urban Farming Gaya Bertani Spesifik Kota*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Nuhung, I.A., 2007. *Membangun Pertanian Masa Depan*. CV. Aneka Ilmu, Semarang.
- Prabu Ali, 2012. *Kewirausahaan Berbasis Agribisnis*, CV Andi Offset. Yogyakarta
- Rahmat Rukmana. 1995. *Teknik Pengelolaan Lahan Berbukit dan Kritis*. Penerbit Kanisus. Yogyakarta.
- Rangkuti Freddy, 2013. *SWOT Balanced Scorecard (teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerjadan Resiko)*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti Freddy, 2008. *Analisi SWOT, Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Risma Aldilah. 2017. *Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung di Indonesia* jurnal Analisis Kebijakan Pertanian .vol 15 no 1, Juni 2017, 43-66

- Said. E.G. danIntan. AH, 2001.*Managemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia.
- SalehudinMoch, 2012. *Karya Tulis Ilmiah, Bahan Pengajaran Pascasarjana Uniska*. Kediri
- Soekarwi. 2003. *Agribisnis; Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiarto, siagian, Sunaryanto, oetomo Denny, 2001. *Teknik Sampling*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Suryabrata Sumadi. 1981. *Peoman Penelitian*. CV. Rajawali, Jakarta
- Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura*. Kanisius. Yogyakarta.
- Syaifulloh. 1986. *Petunjuk Memilih buah Segar*. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Trubus vol.09.2012. *Hama dan Penyakit Tanaman Deteksi dini dan Penanggulangannya*. Penerbit Majalah Trubus . Jakarta